

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KARYA TULIS ILMIAH YANG BERJUDUL
FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK SARI WORTEL MENGGUNAKAN
BASIS EMULSI TIPE AIR DALAM MINYAK**

Oleh :

**YUNINGSRI DJ BAWU
NIM. 8213 12 006**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



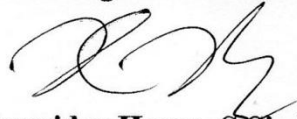
**Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19821231 200801 2 012**

Pembimbing II



**Madania S. Farm., M.Sc., Apt
NIP. 19830518 201012 2 005**

**Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Farmasi**



**Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19700525 200501 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH YANG BERJUDUL
FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK SARI WORTEL MENGGUNAKAN
BASIS EMULSI TIPE AIR DALAM MINYAK**

Oleh :

**YUNINGSRI DJ BAWU
NIM. 8213 12 006**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2015

Waktu : 09.00 s/d selesai

Penguji :

1. **Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt**
NIP. 19821231 200801 2 012

1.....

2. **Madania S.Farm., M.Sc., Apt**
NIP. 19830518 201012 2 005

2.....

3. **Robert Tungadi., S.Si., M.Si., Apt**
NIP. 19761025 200812 1 003

3.....

Gorontalo, Juli 2015

**Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Lintje Boekoesoe., M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan untuk kosmetik yaitu wortel karena wortel mengandung zat yang dapat melembabkan bibir serta kandungan betakaroten dan antioksidannya yang tinggi membuat tumbuhan ini sangat cocok dibuat kosmetik lipstik (Anonim 2010)

Wortel termasuk jenis tanaman sayuran umbi yang mengandung air, karbohidrat, serat, protein, abu, lemak, gula alamiah (sukrosa, fruktosa, laktosa, maltosa serta dekstrosa), glutonin, pectin, nutrisi anti kanker, beta karoten, vitamin C dan mineral (fosfor, besi, kalsium, kalium, natrium, kromium dan magnesium). Beta Karoten pada wortel memiliki manfaat sebagai anti oksidan yang dapat menjaga kesehatan kulit dan menghambat proses penuaan (Anonim, 2010).

Lipstik atau rias bibir berfungsi untuk memberi warna pada bibir, sehingga dapat memberi efek mencerahkan wajah serta untuk melembabkan dan melindungi bibir dari radiasi sinar ultraviolet (Mitsui, 1997). Zat warna pada lipstik merupakan bahan yang memiliki fungsi utama pada sediaan lipstik, yaitu dapat memberi warna menarik pada bibir. Namun, untuk membuat sediaan lipstik yang baik, tidak hanya zat pewarna saja yang perlu diperhatikan. Bentuk fisik dari sediaan juga memegang peranan penting untuk menarik konsumen. Komponen yang sangat mempengaruhi bentuk dan stabilitas fisik lipstik adalah basis. Pemilihan dan perbandingan jumlah basis yang digunakan sangat mempengaruhi pada kekerasan, kehalusan dan mengkilapnya lipstik saat diaplikasikan. Beberapa jenis basis lilin yang sering digunakan pada formulasi sediaan lipstik adalah *carnauba wax*, *paraffin wax*, *beeswax*, *candelilla wax* dan *spermaceti* (Jellinek, 1970). Selain basis wax pada formula ini juga dikombinasikan dengan basis emulsi yang juga mempengaruhi sediaan lipstik ini.

Emulsi merupakan sediaan yang memiliki sifat yang tidak stabil secara termodinamika dan mengandung dua fase cair yang tidak saling bercampur, salah satu diantaranya didispersikan sebagai globul dalam fase cair lain. Sistem ini dibuat stabil dengan bantuan suatu zat pengemulsi atau emulgator (Martin, 1993). Dalam formulasi sediaan lipstik ini digunakan emulsi tipe air dalam minyak, karena tipe air dalam minyak dapat memiliki kekerasan, kelembaban yang baik serta meninggalkan lapisan berminyak pada kulit sedangkan jika digunakan tipe minyak dalam air maka lipstik akan mudah rapuh dan tidak dapat meninggalkan lapisan berminyak pada kulit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Boesro soebagio, dkk bahwa karotenoid, provitamin A, merupakan salah satu senyawa antioksidan alami yang banyak terdapat dalam umbi wortel (*Daucus carota* L.). Selain itu menurut Risnawati, dkk Lipstik adalah sediaan kosmetik yang diaplikasikan untuk mewarnai bibir sehingga dapat meningkatkan estetika dalam penampilan. Kemudian menurut penelitian yang dilakukan oleh Ellin Febrina, S.Si., dkk emulsi merupakan sediaan yang berupa campuran dari dua fase cairan berupa minyak dan air apabila kedua cairan tersebut dikocok maka akan bercampur namun ketika pengocokan dihentikan maka kedua fase tersebut akan kembali memisah. Untuk itu dibutuhkan emulgator untuk menstabilkan emulsi yang dibuat.

Dari penelitian-penelitian tersebut peneliti mencoba memformulasikan sari wortel untuk dijadikan sediaan lipstik.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana memformulasikan sari wortel dalam bentuk sediaan lipstik dengan menggunakan basis emulsi?

1.3. Tujuan penelitian

Memformulasikan sari wortel dalam bentuk sediaan lipstik dengan menggunakan basis emulsi air dalam minyak.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa terutama bagi peneliti untuk dapat memanfaatkan bahan alam sebagai kosmetik.
2. Memberi informasi kepada masyarakat untuk lebih memanfaatkan bahan alam sebagai kosmetik
3. Memberi informasi kepada masyarakat bahwa wortel memiliki banyak manfaat, bukan hanya untuk dikonsumsi sebagai makanan saja namun juga dapat dimanfaatkan sebagai kosmetik contohnya lipstik.